BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi.

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal di lingkungan masyarakat. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar dan kaya akan sumber potensi alamnya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam rangka mencapai tujuan nasional. Seperti yang dituangkan dalam ketetapan MPR No IV/MPR/1999 tentang GBHN pada bab IV E bidang pendidikan khususnya butir 3 yaitu:

> Melaksanakan pembaruan sistem pendidikan termasuk pembaruan kurikulum berupa diversifikasi kurikulum. Kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara profesional.

Sistem pendidikan nasional adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mencerdaskan bangsa. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa telah menjadi bagian dari strategi pembangunan nasional yang sangat penting, dan dilandasi serta dijamin dengan perundang-undangan. Sedangkan tujuan pendidikan nasional itu sendiri adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreaktif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pernyataan di atas maka pendidikan di Indonesia tidak hanya berhubungan dengan pengajaran saja namun juga memperhatikan kepribadian yang merupakan perwujudan bangsa Indonesia seutuhnya.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani dan kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa sangat penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan dituntut mampu menerapkan

ilmunya yang diperoleh di sekolah untuk menghadapi problema dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Sering di jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah misalnya sering membolos, datang terlambat, sering membuat keributan di sekolah, tidak mengerjakan tugas, berpakaian atau berpenampilan yang kurang sopan di sekolah dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut dilanggar. Banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan tersebut, namun juga tidak sedikit yang tidak mengindahkan peraturan tersebut. Pihak sekolah memberikan peraturan sebenarnya untuk kebaikan siswa itu sendiri, yaitu agar siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah.

Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan di tumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksisanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa.

Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung prestasi belajar siswa di sekolah. Arikunto (1997:6) "Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha". Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan lain sebagainya. Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN 2012/2013".

B. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang dikemukaan di atas merupakan masalah yang luas. Sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam satu kesempatan sekaligus. Agar pembahasan lebih mendalam dan terpusat pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang optimal, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa yang berhubungan dengan waktu, tempat dan peraturan yang ada dalam kegiatan pembelajaran siswa selama di sekolah.
2. Pemanfaatan fasilitas belajar terutama fasilitas fisik yang berupa sumber-sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media dan alat bantu belajar, serta laboratorium dan perpustakaan yang ada di SMA Negeri 8 Surakarta.
3. Prestasi belajar siswa yang dibatasi pada Nilai Rapot Semester I Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Didalam mengadakan penelitian seorang penulis harus benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti. Hal ini sangat penting agar dalam penelitian tidak mengalami kesulitan.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta?

2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta?
3. Adakah pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Diharapkan dapat menumbuhkan rasa disiplin yang tinggi untuk dapat mencapai prestasi yang diinginkan dengan dukungan fasilitas belajar yang telah diberikan.

2. Bagi peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan disiplin belajar yang baik dan pemanfaatan fasilitas belajar yang optimal.

3. Bagi pihak lain

   Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian yang selanjutnya.

F. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam pembahasan masalah, teori-teori tersebut antara lain tentang definisi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian disiplin belajar, tujuan disiplin belajar, manfaat disiplin belajar, definisi fasilitas belajar, macam-macam fasilitas belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai definisi metode penelitian, jenis metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang penyediaan data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN